

atau mengalami peningkatan sebesar 78,7% dari posisi per 31 Desember 2014 sebesar Rp 32.991 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penambahan pembelian ruko untuk kantor cabang, serta revaluasi aset tetap tanah dan kendaraan Perseoran.

Ases Lain-Lain

Posisi Tanggal 30 September 2016 Dibandingkan Dengan Posisi Tanggal 31 Desember 2015

Posisi aset lain-lain Perseoran pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp 5.836 juta atau mengalami peningkatan sebesar 66,1% dari posisi per 31 Desember 2015 sebesar Rp 3.514 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh perubahan renovasi gedung untuk kantor cabang Perseoran dimana sebanyak 4 cabang baru telah dibuka untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016.

Posisi Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Posisi Tanggal 31 Desember 2014

Posisi aset lain-lain Perseoran pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 3.514 juta atau mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebesar 68,6% dari posisi per 31 Desember 2014 sebesar Rp 2.084 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penambahar/renovasi gedung untuk kantor cabang Perseoran.

e. Liabilitas

Posisi Tanggal 30 September 2016 Dibandingkan Dengan Posisi Tanggal 31 Desember 2015

Posisi liabilitas Perseoran pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp 509.318 juta atau mengalami kenaikan sebesar 5,6% dari posisi per 31 Desember 2015 sebesar Rp 482.504 juta. Penurunan ini terutama disebabkan adanya kenaikan utang bank sebesar Rp 58.921 juta dan penurunan efek utang yang diterbitkan sebesar Rp 34.106 juta dibandingkan posisi tahun sebelumnya.

Posisi Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Posisi Tanggal 31 Desember 2014

Posisi liabilitas Perseoran pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 482.504 juta atau mengalami penurunan sebesar 23,7% dari posisi per 31 Desember 2014 sebesar Rp 632.295 juta. Penurunan ini terutama disebabkan adanya penurunan utang bank sebesar Rp 102.650 juta dan penurunan efek utang yang diterbitkan sebesar Rp 49.402 juta dibanding posisi tahun sebelumnya.

Pengaruh tingkat suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan Perseoran dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya. Bunga lenteng pada tanggal laporan posisi keuangan per 30 September 2016 adalah Rp 1.369 juta. Perseoran tidak mempunyai posisi yang suku bunganya belum ditentukan.

Utang Bank

Saat ini Perseoran mengandalkan pinjaman perbankan sebagai sumber utama permodalan selain dari sebagian modal. Adapun tingkat suku bunga yang Perseoran dapatkan dari para kreditor sebagian berupa pinjaman dengan Bunga tetap dan sebagian lagi dalam bentuk tingkat bunga mengambang. Secara rata-rata pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014, tingkat bunga rata-rata dari seluruh pinjaman perbankan yang Perseoran bayarkan adalah sebesar 10,75% - 12,75%, 11,75%-14,00% dan 11,75%-14,00%. Tingkat suku bunga dalam 3 tahun terakhir dalam tren menurun. Seiring dengan menurunnya suku bunga Bank Indonesia.

Dengan tingkat bunga tersebut itu, maka Perseoran yakin dapat membayar kembali seluruh kewajibannya dikarenakan tingkat bunga kredit yang Perseoran dapatkan dari para pemberi pinjaman tersebut. Adapun beban bunga lenteng Perseoran pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 1.369 juta, Rp 1.406 juta dan Rp 2.045 juta.

Posisi Tanggal 30 September 2016 Dibandingkan Dengan Posisi Tanggal 31 Desember 2015

Posisi utang bank Perseoran pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp 288.780 juta atau mengalami kenaikan sebesar 25,6% dari posisi per 31 Desember 2015 sebesar Rp 229.859 juta. Hal ini terutama disebabkan karena Perseoran menambah utang-utang Bank baru.

Posisi Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Posisi Tanggal 31 Desember 2014

Posisi utang bank Perseoran pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 229.859 juta atau mengalami penurunan sebesar 30,3% dari posisi per 31 Desember 2014 sebesar Rp 332.509 juta. Hal ini terutama disebabkan karena Perseoran telah melunasi sebagian utang bank.

Beban Masih Harus Dibayar - Pihak Ketiga

Posisi Tanggal 30 September 2016 Dibandingkan Dengan Posisi Tanggal 31 Desember 2015

Posisi beban masih harus dibayar - pihak ketiga Perseoran pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp 7.978 juta atau mengalami peningkatan sebesar 78,1% dan posisi per 31 Desember 2015 sebesar Rp 4.530 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban premi bonus yang harus dibayar Perseoran.

Posisi Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Posisi Tanggal 31 Desember 2014

Posisi beban masih harus dibayar - pihak ketiga Perseoran pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 4.530 juta atau mengalami peningkatan sebesar 10,6% dari posisi per 31 Desember 2014 sebesar Rp 4.095 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban premi asuransi yang harus dibayar Perseoran.

Beban Masih Harus Dibayar - Pihak Berelasi

Posisi Tanggal 30 September 2016 Dibandingkan Dengan Posisi Tanggal 31 Desember 2015

Posisi beban masih harus dibayar Perseoran pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp 2.051 juta atau mengalami penurunan sebesar 51,3% dari posisi per 31 Desember 2015 sebesar Rp 4.208 juta. Hal ini terutama disebabkan adanya penurunan beban premi asuransi yang harus dibayar Perseoran kepada pihak berelasi.

Posisi Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Posisi Tanggal 31 Desember 2014

Posisi beban masih harus dibayar - pihak berelasi Perseoran pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 4.208 juta atau mengalami peningkatan sebesar 21,1% dari posisi per 31 Desember 2014 sebesar Rp 3.476 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban premi asuransi yang harus dibayar Perseoran kepada pihak berelasi.

Utang Pajak

Posisi Tanggal 30 September 2016 Dibandingkan Dengan Posisi Tanggal 31 Desember 2015

Posisi utang pajak Perseoran pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp 1.266 juta atau mengalami penurunan sebesar 51,2% dari posisi per 31 Desember 2015 sebesar Rp 3.266 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan utang pajak penghasilan Perseoran.

Posisi Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Posisi Tanggal 31 Desember 2014

Posisi utang pajak Perseoran pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 3.266 juta atau mengalami penurunan sebesar 21,6% dari posisi per 31 Desember 2014 sebesar Rp 4.169 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan utang pajak penghasilan Perseoran.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Posisi Tanggal 30 September 2016 Dibandingkan Dengan Posisi Tanggal 31 Desember 2015

Posisi liabilitas imbalan kerja Perseoran pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp 15.514 juta atau mengalami peningkatan sebesar 24,9% dari posisi per 31 Desember 2015 sebesar Rp 10.904 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh bertambahnya jumlah karyawan.

Posisi Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Posisi Tanggal 31 Desember 2014

Posisi liabilitas imbalan kerja Perseoran pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 10.904 juta atau mengalami peningkatan sebesar 22,4% dari posisi per 31 Desember 2014 sebesar Rp 8.909 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh bertambahnya jumlah karyawan.

tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp (6.118) juta, menurun secara signifikan sebesar 84,7% dibanding tahun 2014 sebesar Rp (17.339) juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pada pemberian fasilitas pembiayaan.

Asus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi Perseoran untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp (1.578) juta, menurun sebesar 96,1% dibanding tahun 2014 sebesar Rp (407.447) juta. Hal ini terutama disebabkan karena adanya penjualan atas investasi entitas asosiasi dan tidak adanya investasi atas pembelian gedung untuk kantor cabang baru.

Asus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseoran untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp (152.650) juta, menurun secara signifikan sebesar 165,6% dibanding tahun 2014 sebesar Rp 222.689 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh berkurangnya penarikan fasilitas utang bank untuk fasilitas pembiayaan pada tahun 2015 dan Perseoran mendapat dana dari PUT pada tahun 2014.

Balansi Modal (Capital Expenditure)

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 Perseoran melakukan belanja modal yang masing-masing mencapai jumlah keseluruhan Rp 12.980, Rp 6.388 juta dan Rp 16.163 juta. Pengeluaran belanja modal tersebut dimaksudkan untuk penambahan aset tetap berupa tanah, bangunan dan inventaris kantor sehubungan dengan penambahar jaringan Kantor Cabang Perseoran.

RISIKO USAHA

- A. Risiko yang berkaitan dengan usaha Perseoran
1. Risiko kredit
 2. Risiko pendanaan
 3. Risiko teknologi
 4. Risiko operasional
 5. Risiko persaingan
 6. Risiko makro ekonomi
 7. Risiko perubahan kurs
 8. Risiko lingkungan
 9. Risiko sosial politik
- B. Risiko investasi bagi investor
1. Risiko kemungkinan tidak dikukuhinya saham

KEAJIDAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap laporan auditor independen yang dibuat di hadapan Dewan Komisaris Perseoran pada tanggal 12 Desember 2016 yang terdapat dalam Laporan Auditor Independen terdapat tanggal 12 Desember 2016 atas laporan keuangan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Juninho Widjaja, CPA dan Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyanman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Member Crowe Horwath International) dengan pendapat wajar tanpa modifikasi dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Melyni Soetiono, S.E., Ak., CPA dan Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyanman, Tjahjo & Rekan (Member Crowe Horwath International) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang perlu diungkapkan dalam Prospektus ini.

KETERANGAN TENTANG PERSEORAN

1. **RIWAYAT SINGKAT PERSEORAN**

PT Batavia Prosperindo Finance Tbk ("Perseoran") didirikan berdasarkan Akta No. 186 tanggal 12 Desember 1994 yang dibuat di hadapan Djedjed Widjaja SH, MH, Notaris di Jakarta, dengan nama PT Ira Multi Finance, Akta Pendirian, ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-18791-HT/01.01.TH.54 tanggal 22 Desember 1994 dan telah didaftarkan di Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah agenda No. 1274.PTH/M/1995/PNJA/SK tanggal 25 Januari 1995, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 9 Februari 1996, Tambahan No. 1584.

Dalam rangka menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, POJK No. 32/POJK/2014 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK/No. 33/POJK/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Entitas atau Perusahaan Publik, anggaran dasar Perseoran telah diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 262 tanggal 30 April 2015 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penetapan, Pembatalan/Perubahan Perubahan Data Perseoran No. AHU-AH.01.03.0931398 tanggal 11 Mei 2015 dan Surat Penetapan Pembatalan/Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03.0931397 tanggal 12 Mei 2015 serta telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0935071.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 12 Mei 2015.

Pada tanggal 19 Desember 2016, Perseoran telah menyelenggarakan RUPSLB yang menyetujui rencana Perseoran untuk melaksanakan perubahan modal dengan menyetujui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sesuai dengan Peraturan OJK No. 32.

2. **PERKEMBANGAN PERMODALAN DAN PEMILIKAN SAHAM PERSEORAN**

Sejak Perseoran melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I kepada Para Pemegang Saham Perseoran Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yaitu pada 1 Desember 2014 sampai dengan Prospektus ini, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseoran adalah sebagai berikut:

Tahun 2016

Struktur Permodalan dan Komposisi Pemegang Saham Perseoran per tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseoran yang dikeluarkan oleh PT Admitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek Perseoran, adalah sebagai berikut:

MODAL SAHAM

Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama dengan

Nilai Nominal Rp 100,- (seratus Rupiah) setiap saham

Keterangan	Nilai Nominal per Saham Rp 100,-		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	2.200.000.000	220.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Batavia Prosperindo Makmur	685.555.500	68.555.550.000	50,39
PT Batavia Prosperindo			
International Pte Ltd	444.779.300	44.477.930.000	32,68
UOB Kay Hian Pte Ltd	100.100.000	10.010.000.000	7,36
Masyarakat			
Pemegang saham lokal	34.794.340	3.479.434.000	2,56
Pemegang saham asing	95.397.960	9.539.796.000	7,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.369.827.100	136.827.710.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portefel	839.372.900	83.937.290.000	-

PENGURUSAN DAN PENGAWAHAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseoran No. 263, tanggal 19 Desember 2016, yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseoran Terbatas PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk No. 265 tanggal 30 April 2015 dibuat di hadapan Doktor Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta dan Daftar Pemegang Saham Perseoran yang dikeluarkan oleh PT Admitra Jasa Korpora (dahulu PT Admitra Transferrindo) per tanggal 29 Februari 2016, struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 100,- per Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	1.750.000.000	175.000.000.000	-	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:				
East Capital Investment Pte Ltd	215.990.000	21.599.000.000	42,02	-
Malacca Trust Pte Ltd	147.920.900	14.792.090.000	28,78	-
UOB Kay Hian Pte Ltd	99.341.300	9.934.130.000	19,33	-
Rudy Johansen	100.000	10.000.000	0,02	-
Masyarakat	50.658.700	5.065.870.000	9,85	-
Total	1.614.910.900	161.491.000.000	100,00	-
Saham dalam Portefel	1.235.889.100	123.589.910.000	-	-

Manajemen dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perseoran Terbatas PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk No. 37 tanggal 4 April 2014 dibuat dihadapan Doktor Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk adalah sebagai berikut:

Komisaris : Irena Isty Iskandar
Komisaris : Rudy Johansen
Komisaris Independen : Eveline
Direktur Utama : Rudi Setiadi Tjahjono
Direktur Operasional : Luo Xude
Masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris adalah 5 tahun.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Data keuangan pokok di bawah ini dikhtisarkan dari laporan keuangan konsolidasian PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Juninho Widjaja, CPA dari Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyanman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Member Crowe Horwath International) dengan pendapat wajar tanpa modifikasi, dan laporan keuangan konsolidasian PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Melyni Soetiono, S.E., Ak., CPA dari Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyanman, Tjahjo & Rekan (Member Crowe Horwath International) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, serta laporan keuangan konsolidasian PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, yang diaudit oleh Akuntan Publik Santanu Chandra, CPA dari Kantor Akuntan Publik Tarunata Sulanto Fahmi dan Rekan (a member of BDO International Limited) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Keterangan	30 September		31 Desember		
	2016 (Tidak Diaudit)	2015 (Audit)	2014 (Audit)	2013 (Audit)	2012 (Audit)
Total Aset	998.232	981.933	1.067.432	981.933	981.933
Total Liabilitas	509.318	482.504	632.296	482.504	482.504
Total Ekuitas	488.914	499.429	435.136	499.429	499.429
Penghasilan	189.135	249.938	224.133	140.518	140.518
Labas usaha	23.994	56.048	54.769	56.048	56.048
Labas (Rugi) Bersih	20.099	41.742	40.734	41.742	41.742

KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEORAN

1. **Kegiatan Usaha**

Tabel berikut ini menunjukkan perkembangan penjualan mobil yang dibayai oleh Perseoran berdasarkan jumlah unit kendaraan:

Jenis Kendaraan	30 September		31 Desember		
	2016	2015	2014	2013	2012
Mobil Baru	45.506	30.881	28.706	-	-
Peningkatan (Penurunan)	47,4%	7,6%	(68,9)%	-	-
Mobil Bekas	547.828	559.143	645.963	-	-
Peningkatan (Penurunan)	(2,0)%	(13,4)%	(0,5)%	-	-
Jumlah Pembiayaan	593.334	590.024	674.669	-	-
Peningkatan (Penurunan)	0,6%	(12,5)%	(4,2)%	-	-

Tabel berikut ini menunjukkan perkembangan penjualan mobil yang dibayai oleh Perseoran berdasarkan jumlah unit:

Jenis Kendaraan	30 September		31 Desember		
	2016	2015	2014	2013	2012
Mobil Baru	286	230	93	-	-
Peningkatan (Penurunan)	24,3%	147,3%	(57,9)%	-	-
Mobil Bekas	7.383	8.217	8.170	-	-
Peningkatan (Penurunan)	(10,1)%	0,6%	2,8%	-	-
Jumlah Pembiayaan	7.669	8.447	8.263	-	-
Peningkatan (Penurunan)	(9,2)%	2,2%	1,2%	-	-

Tabel berikut ini adalah peringkat Putang Pembiayaan Konsumen - Kotor berdasarkan jumlah tempornya (maturity profile):

Tahun Jatuh Tempo	30 September		31 Desember		
	2016	2015	2014	2013	2012
2014	-	-	-	13.895	-
2015	-	9.637	322.906	-	-
2016	100.180	344.855	204.163	-	-
2017 dan selanjutnya	563.483	726.530	88.351	-	-
Jumlah	663.663	736.167	629.315	-	-

PUTI sebesar 221.992.000 (dua ratus dua puluh satu juta sembilan ratus enam puluh dua ribu) lembar saham dengan nilai nominal Rp 100,- (seratus Rupiah) per saham dan Harga Pelaksanaan Rp 294 (dua ratus delapan puluh empat Rupiah) per saham setelah dikurangi estimasi biaya penawaran umum termasuk yang ditanggung Perseoran

Proforma ekuitas pada tanggal 30 September 2016 setelah PUT II

	158.259	184.475	250	184.197	23.560	560.741

KEBIJAKAN DIVIDEN

Para pemegang saham baru yang berasal dari Penawaran Umum ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang saham lama Perseoran termasuk hak atas pembagian dividen sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseoran dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseoran memiliki kebijakan untuk membagikan dividen dalam bentuk tunai kepada seluruh pemegang saham Perseoran sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Dengan tetap memperhatikan posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perseoran dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseoran, serta dengan memperhatikan ketentuan bahwa pembagian dividen tidak mengakibatkan terjadinya pelanggaran ketentuan dan kewajiban Perseoran berdasarkan perjanjian-perjanjian yang ada, Perseoran memiliki kebijakan untuk minimal 25% dari laba bersih setelah pajak mulai tahun buku 2017 kecuali ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseoran.

PERPAJAKAN

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PUT II INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKTIBAT PERPAJAKAN YANG TUMBUL DARI PEMBELIAN, KEPERILIKAN MENGUNAI PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PUT II.

KETERANGAN TENTANG PEMILIK SAHA

Sesuai dengan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas II PT Batavia Prosperindo Finance Tbk antara Perseoran dengan Sutan Agri Resources Pte Ltd No. 3 tanggal 4 Januari 2017 ("Perjanjian Pembelian Sisa"), yang dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSI di Jakarta, Sutan Agri Resources Pte Ltd telah menyatakan kesanggupannya sebagai Pembeli Sisa untuk membeli saham yang tidak diambil bagian oleh pemegang HMETD dan pemegang saham lainnya dalam PUT II ini.

Sutan Agri Resources Pte Ltd

Riwayat Singkat
Sutan Agri Resources Pte Ltd didirikan pada tanggal 14 Juni 2007 telah dicatatkan ke dalam Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) Singapura, dengan nomor perusahaan 200710594C. Perusahaan beralamat di 1 Raffles Place #28-02 One Raffles Place, Singapore 048616.

Maksud dan Tujuan
Berdasarkan ACRA tanggal 15 Juni 2016, maksud dan tujuan perusahaan adalah melakukan investasi pada anak perusahaan.

Komposisi Pemegang Saham:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	%
Louise Li	1	100,00
Total	1	100,00

Manajemen dan Pengawasan
Berdasarkan ACRA tanggal 15 Juni 2016 dan Register of Directors, susunan manajemen dan pengawasan adalah sebagai berikut:

Direktur : Dzukamain Bin Kamaron

Sekretaris : Lim Mei Jing Lisa (Lin MeiJing)

Ikhtisar Data Keuangan

Keterangan	30 September		31 Desember		
	2016 (Tidak Audit)	2015 (Tidak Audit)	2014 (Audit)	2013 (Audit)	2012 (Audit)
Total Aset	100.089	100.087	62.041	60.981	60.981
Total Liabilitas	192.524	192.524	88.742.111	86.136.252	86.136.252
Total Ekuitas	(92.435)	(92.437)	88.742.111	86.136.252	86.136.252
Penghasilan	-	-	-	-	-
Labas usaha	(18.264)	(61)	-	-	-
Labas (Rugi) Bersih	(18.264)	(3.695)	(605.889)	(21.145.094)	(21.145.094)

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Akuntan Publik : KAP Kosasih, Nurdyanman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Konsultan Hukum : Ery Yunarsi & Partners
Notaris : Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSI
Biro Administrasi Efek (BAE) : PT Admitra Jasa Korpora
Penilai Publik : KJPJ Budi, Edy, Saptono & Rekan

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN SERTIFIKAT BUKTI HMETD

PT ADMITRA JASA KORPORA
Rukan Kinca Boulevard Office
Jl. Kinca Avenue III F3 No.5
Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250
Telepon: (021) 2936 5287 / 98
Faksimili: (021) 2928 8961